

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan rencana tentang cara atau metode mengumpulkan dan menganalisa data, agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian. Dalam rancangan penelitian terdapat jenis penelitian dan pendekatan penelitian.

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan, serta ditinjau dari prosedur dan pola yang ditempuh oleh peneliti, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dimana peneliti bertindak sebagai instrumen atau kunci utama. Penelitian kualitatif ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku persepsi, motivasi tindakan, dan lain-lain, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁵

Adapun alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena dari judul skripsi yang peneliti ambil yaitu, “ Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik di SMPN 1 Udanawu Blitar”. Melihat fokus penelitian yang telah peneliti angkat dalam skripsi ini, menurut peneliti jenis penelitian

²⁵ Wayan Suwedra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Kebudayaan dan Keagamaan*, (Bali : Nilacakra, 2018), hal.4

ini sudah tepat karena penelitian ini peneliti bertujuan untuk menyelidiki proses guna menemukan makna dari suatu fenomena.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara sistematis sesuai tujuan penelitian yang ingin dicapai. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dimana pendekatan deskriptif dalam arti peneliti menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena yang terjadi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan. Penelitian dengan prosedur kualitatif yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁶ Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui makna, proses dan strategi yang dilakukan guru pai dalam mengatasi degradasi moral.

B. Kehadiran Penelitian

Kehadiran peneliti dalam penelitian merupakan perencanaan, pelaksana, pengumpul data dan akhirnya menjadi pelapor penelitian. Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan peneliti, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan karena peneliti disini sebagai instrument utama, selain itu ia juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian.

²⁶ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hal.4

Kehadiran peneliti disini sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti dalam penelitian ini bersifat non partisipasi dikarena keadaan sekarang mengalami pandemi covid-19 yang tidak memungkinkan peneliti untuk terjun langsung mengawasi objek dan bertindak sebagai pengamat penuh. Non partisipasi adalah skala yang paling rendah yaitu peneliti tidak terlibat langsung dengan orang atau kegiatan yang diteliti, peneliti hanya sebagai pengamat saja.²⁷ Dalam hal ini peneliti hadir dalam peristiwa tetapi tidak berpartisipasi atau berinteraksi langsung dengan orang lain.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan yang mencakup alamat dari tempat tersebut. Dalam penelitian ini terdapat pada tingkat sekolah menengah yaitu SMPN 1 Udanawu Blitar yang berada di Jl. Raya Kediri, Desa Mangunan, Kecamatan Udanawu, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

- a. Sekolah ini merupakan sekolah yang banyak diminati masyarakat.
- b. Memiliki banyak kegiatan diluar jam pelajaran (ektrakurikuler) yang mendukung potensi siswa non akademik.
- c. Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai.
- d. Sekolah terakreditasi A.
- e. Sekolah memiliki peserta didik yang banyak.

²⁷ Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Malang : UIN Press, 2008), hal.238

D. Sumber data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh.²⁸ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata, tindakan, serta selebihnya sebagai tambahan seperti dokumen dan sebagainya. Sumber data yang dipakai akan disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berkaitan dengan hal tersebut maka jenis sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁹ Sumber data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Hal ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilaksanakan, data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data ini bersumber dari ucapan dan tindakan yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi data dilapangan.

Adapun data primer dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Guru PAI SMPN 1 Udanawu Blitar, dan observasi dengan guru, siswa kelas VIII SMPN 1 Udanawu Blitar, serta dengan pihak warga sekolah SMPN 1 Udanawu Blitar, presensi siswa yang didapat dari guru.

b. Data Sekunder

²⁸ Syharsimi Arikunto. *Prosdur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hal. 172

²⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 255

Data sekunder adalah data yang mendukung data primer. Secara istilah data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data maupun oleh pihak lain atau data pendukung yang sangat diperlukan dalam penelitian ini, diperoleh dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen, misalnya Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, tulisan maupun artikel-artikel yang berkaitan dengan sistem sekolah.³⁰

Adapun data sekunder dalam penelitian ini didapat dari, sejarah sekolah, waka kurikulum, bk dan kesiswaaan, data guru, majalah sekolah, dan artikel sekolah yang ada di SMPN 1 Udanawu yang mendukung mengenai strategi guru pendidikan agama islam dalam mengatasi degradasi moral.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah dalam penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan³¹.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

³⁰ Abdul Manab, Penelitian Pendidikan, (Yogyakarta : Kalimedia, 2015), hal.202

³¹ *Ibid.*, hal.224.

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai observasi non partisipasi dikarenakan pandemi covid-19.

Pada penelitian ini teknik observasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam mengatasi degradasi moral, apa saja yang menjadi kendala dan solusi dalam membentuk sikap moral yang baik sehingga dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya dan pihak yang ditanya atau penjawab. Wawancara dilakukan oleh penanya dengan pedoman wawancara.³² Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrument wawancara yang disebut pedoman wawancara.

Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden yang berkenaan dengan fokus masalah.

Metode wawancara mendalam ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru PAI di SMPN 1 Udanawu Blitar, guna

³² Djuju Sudjana, *Evaluasi Progam Pendidikan Luar Sekolah*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal.194

memperoleh informasi yang akurat untuk melengkapi data-data penelitian. Selain itu mereka sebagai narasumber yang mengikuti langsung peristiwa di lapangan. Dan akan menjawab fokus masalah yang dibutuhkan peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³³

Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian dan memphotocopy dokumen yang berkaitan dengan data yang diperlukan.

Peneliti kemudian menyusunnya untuk keperluan analisis data, diantaranya mengenai lokasi penelitian, data guru, data siswa, sejarah berdirinya SMPN 1 Udanawu Blitar, visi dan misi SMPN 1 Udanawu Blitar, kebiasaan-kebiasaan sekolah dalam membudayakan perilaku sopan santun, peran serta tugas guru disekolah dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisis Data

³³ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal.240

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori penjabaran dalam unit-unit, melakukan sistem, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam analisis kualitatif dengan menggunakan tiga tahap, yaitu: tahap reduksi data, tahap penyajian data, tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi data.³⁴

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan. Tahapan-Tahapan reduksi data meliputi: a) Membuat ringkasan, b) Membuat kode, c) Menelusuri tema, d) Membuat gugus-gugus, e) Membuat partisi, f) Menulis memo. Maka data dalam penelitian diperoleh dari, guru PAI dan beberapa siswa SMPN 1 Udanawu Blitar yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

³⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kuantitatif dan R&D....hal, 247-252

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dan dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (conclusion Drawing/verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila ada bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian mungkin dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berkembang setelah peneliti berproses dilapangan. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang disajikan berupa deskripsi atau gambaran yang awalnya belum jelas menjadi jelas dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan setelah dari lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Untuk memperoleh keabsahan temuan atau data yang valid diperlukan teknik pemeriksaan, supaya diperoleh temuan-temuan dan informasi yang absah dapat digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. Perpanjangan keikutsertaan
- b. Ketekunan pengamatan
- c. Triangulas
- d. Pemeriksaan sejawatan
- e. Kecukupan referensi
- f. Pengecekan.³⁵

Dalam pengecekan keabsahan data ini, peneliti menggunakan empat poin dari keenam poin diatas, yaitu triangulasi, ketekunan dalam pengamatan dan kecukupan referensi.

1. Pemeriksaan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang dipe roleh dalam bentuk diskusi rekan-rekan sejawat.³⁶ Demikan halnya dalam penelitian ini, penulis juga menguji keabsahan data dengan cara mengadakan diskusi dengan beberapa rekan sejawat, terutama dengan penulis yang membantu mengumpulkan data dari lokasi penelitian. Usaha ini juga bisa

³⁵ Suyanto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2009), hal.234

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 302

dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara penulis dengan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar subyektifitas penulis dalam menghadapi data bisa dihilangkan dan obyektifitas penulis dalam menghadapi data bisa diperkuat.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.³⁷ Triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber ialah untuk mengkaji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi metode yaitu untuk mendapatkan data berdasarkan terapan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Ketekunan dalam pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi atau persoalan yang sedang dicari. Maksudnya bahwa peneliti hendak mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan dengan guru PAI dalam meningkatkan sikap sopan santun siswa.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya), hal. 330

4. Kecukupan referensi

Referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dimana bahan referensi yang dipakai misalnya data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto juga bahan dokumentasi catatan lapangan yang tersimpan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Kegiatan yang harus dilakukan dalam penelitian kualitatif pada tahap ini adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, menentukan narasumber, dan menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan yaitu meliputi penentuan teknik pengumpulan data.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berkenaan dengan fokus penelitian dari lokasi peneliti. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. kemudian peneliti menyusun semua data yang telah diperoleh yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga dapat disampaikan kepada orang lain secara jelas serta melaksanakan

peneliti menyusun semua data yang telah diperoleh yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci sehingga dapat disampaikan kepada orang lain secara jelas.

3. Tahap laporan

Pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan menjadi bentuk skripsi. Tahap pelaporan penelitian ini merupakan tahap akhir dalam sebuah proses penelitian.